SNI

SNI 06-1299-1989

Standar Nasional Indonesia

Lembaran akrilat

ICS 83.060

Badan Standardisasi Nasional

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, cara pengemasan dan syarat penandaan lembaran akrilat.

2. DEFINISI

Lembaran akrilat adalah polimetil metakrilat, yang dibuat dengan cara cetak tuang atau ekstrusi dan digunakan untuk keperluan umum kecuali pesawat terbang.

3. SYARAT MUTU

Syarat mutu lembaran akrilat seperti pada Tabel I di bawah ini.

Tabel I
Syarat Mutu Lembaran Akrilat

No.	Uraian	Satuan	Persyaratan
1.	Bobot jenis pada 23°C	—	1,18 — 1,20
2.	Kuat tarik	N/mm²	min. 68
3.	Kemulurannya, %	—	min. 2
4.	Pukul takik	kg/cm	min. 1,8
5.	Titik lunak	—	80 — 90

Ketentuan mengenai toleransi tebal, panjang dan lebar seperti pada dalam Tabel II

Tabel II
Dimensi

Satuan : mm

Tebal	Toleransi
1,0	± 0,10
1,52	± 0,15
2,0	± 0,20
2,5	± 0,25
3,0	± 0,30
3,5	± 0,35
4,0	± 0,40
4,5	± 0,45
5	± 0,50
5,5	± 0,55
6,0	± 0,60
6,5	± 0,65
7,0	± 0,70
7,5	± 0,75
8,0	± 0,80
8,5	± 0,85
9,0	± 0,90
9,5	± 0,95
10,0	± 1,00
10,5	± 0,53
11,0	± 0,55
11,5	± 0,56
12,0	± 0,60
12,5	± 0,62
13,0	± 0,65
13,5	± 0,67
14,0	± 0,70
14,5	± 0,72
15,0	± 0,75
15,5	± 0,77
16,0	± 0,80
16,5	± 0,82
17,0	± 0,85
17,5	± 0,87
18,0	± 0,90
18,5	± 0,92
19,0	± 0,95
20,0	± 1,00

Untuk toleransi panjang dan lebar maksimal 1%.

4. PENGAMBILAN CONTOH

4.1. Contoh uji diambil secara acak

4.2. Jumlah contoh uji yang diambil dilakukan sesuai ketentuan seperti pada Tabel III.

Tabel III
Jumlah Contoh Uji dan Jumlah Maksimal Penyimpangan

Jumlah lembar	Jumlah contoh yang diambil	Jumlah maksimal yang boleh menyimpang dari syarat
1 — 15	1	0
16 — 40	1	0
41 — 110	2	0
111 — 300	2	1
301 — 500	3	1
Di atas 500	4	1

5. CARA UJI

5.1. Pengujian Tebal, Panjang dan Lebar

Cara pengujian tebal, panjang dan lebar sesuai dengan SII. 0189 — 78, *Mutu dan Cara Uji Kaca Lembaran.*

5.2. Bobot Jenis

5.2.1. Persiapan contoh

- Ukuran contoh : p x l x t = 3,3 cm^3
- Jumlah : 2

5.2.2. Peralatan

- Neraca analitik.
- Gelas piala 500 ml
- Kawat logam kecil
- Penyangga

5.2.3. Prosedur

Timbang contoh dalam keadaan di udara pada suhu 23°C.
Ikat contoh dengan kawat logam kecil dan timbang beratnya.
Letakkan gelas piala yang berisi air (23°C) di atas penyangga pada timbangan.
Gantungkan contoh yang telah diikat kawat pada timbangan sampai tercelup ke dalam air yang berada di atas penyangga tersebut dan timbang beratnya.

5.2.4. Perhitungan

$$\text{Bobot Jenis} = \frac{\text{Berat contoh di udara}}{\text{berat contoh di udara} - \text{berat contoh di air}}$$

$$\text{Bobot Jenis} = \frac{A}{A - (C - (B - A)}$$

dimana :

A = Berat contoh di udara
B = Berat contoh + kawat di udara
C = Berat contoh + kawat di air

5.3. Kuat Tarik

Kuat tarik sesuai dengan SII. 0431 — 81,[1] *Cara Uji Kuat Tarik dan Mulur Polipropilena.* [1]

5.4. Kemuluran

Kemuluran sesuai dengan SII. 0431 — 81.[1]

5.5. Pukul Takik

Pukul takik sesuai dengan SII. 0673 — 85,[2] *Cara Uji Pukul Takik menurut Izod untuk Plastik.* [2]

5.6. Titik Lunak

Titik lunak, vicat sesuai dengan SII. 1445 — 85, *"General Purpose Polistirena."*

6. CARA PENGEMASAN

Lembaran akrilat dikemas sedemikian rupa sehingga dapat dihindari adanya gesekan satu sama lain serta tidak mengalami kerusakan selama penyimpanan dan pengangkutan.

7. SYARAT PENANDAAN

Pada kemasan harus dicantumkan sekurang-kurangnya:
— Nama barang
— Ukuran
— Kode produksi
— Nama dan lambang produsen
— Buatan Indonesia.

Catatan :

1) dirubah menjadi : SNI.0432-1989-A / SII.0431-81

2) dirubah menjadi : SNI.0592-1989-A / SII.0673-85